

Persepsi Pengguna Sepeda terhadap Penerapan Jalur Sepeda di Kota Jambi

Dyah Kumalasari*, Ade Nurdin, Titania Oktaviani

Program Studi Teknik Sipil Universitas Jambi

*Correspondence e-mail: dyahkumalasari@unja.ac.id

Abstrak. Semakin bertambahnya pengguna sepeda di Indonesia, sehingga pemerintah mengeluarkan suatu peraturan pemerintahan No. 59 Tahun 2020 tentang kriteria jalur sepeda dan keselamatan pesepeda, diterbitkan dengan maksud untuk menciptakan tertib lalu lintas dan menjaga keselamatan pengguna kendaraan pesepeda. Salah satu jalur sepeda yang ada di Kota Jambi adalah jalur sepeda Soemantri Bojonegoro yang diresmikan pada tanggal 20 Desember 2020 oleh Walikota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengguna sepeda terhadap penerapan jalur sepeda di Kota Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan kuisioner secara langsung dan diukur dengan Skala Likert dengan bantuan Microsoft Excel. Kriteria TCR atau tingkat capaian pengguna sepeda untuk persepsi pengguna sepeda masing-masing item pertanyaan yaitu untuk pengalaman bersepeda yaitu baik, kenyamanan bersepeda yaitu cukup baik, keamanan bersepeda cukup baik, kapasitas jalur sepeda yaitu cukup baik, rambu-rambu sepeda yaitu cukup baik dan parkir sepeda yaitu cukup baik. Dengan ini untuk melihat secara keseluruhan nilai atau kriteria tingkat capaian pengguna sepeda terhadap penerapan jalur sepeda di Kota Jambi yaitu dengan melihat rata-rata dari keenam item tersebut maka di dapatlah hasil 69,66% dengan kriteria TCR yaitu cukup baik bahwa persepsi para pengguna sepeda dengan adanya dan diterapkannya jalur sepeda di jalan Soemantri Bojonegoro Kota Jambi sudah cukup memadai dan layak digunakan untuk pesepeda dalam menggunakan jalur tersebut.

Kata kunci : Penerapan Jalur Sepeda; Persepsi Pengguna Sepeda; Kota jambi.

Abstract. *The more bike users in Indonesia, so the government issued a rule of no government. 59 years 2020 about the cycle-line criteria and the safety of bicycle patterns, published with the intent to create traffic orderly and maintain the safety of a bicycle vehicle. One of the bike paths in Jambi City is the bike path of Soemantri Bojonegoro which was officially officially on December 20 by Mayor Jambi. This research aims to know the perception of bicycle users to apply to the application of the Jambi City. The data collection technique used is a survey method by using direct quisioners and measured with Likert Scale with Microsoft Excel. TCR criteria or bicycle access levels for each bicycle experience are good enough, bicycle security is good enough, bicycle signature and good parking is good enough. With this to see the whole value or criteria of the levels of cycle use in Jambi City is quite adequate and worthy to use the bicycle paths in the path of 69.66% of the average of the TCR. is quite well that the perception of the bicycle users are well enough to use the bicycle paths in the path of the Jambi City are well enough to use the bicycle users in the path of the up.*

Keywords : *Biclye Tracks; The Bike User's Perception; Jambi City*

PENDAHULUAN

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari (Ayu, 2015). Ada 3 bagian transportasi yaitu udara, laut, dan darat. Salah satu transportasi yang sering digunakan adalah kendaraan bermotor dan mobil. Semakin dengan bertambahnya pengguna kendaraan nonmotor yaitu sepeda. Sepeda adalah alat transportasi yang ramah lingkungan dan sangat umum digunakan untuk semua kalangan usia (Mulyadi, 2014). Selain itu sepeda juga dianggap sebagai rekreasi dan aktifitas olahraga yang populer. Semakin bertambahnya pengguna sepeda di Indonesia, sehingga pemerintah mengeluarkan suatu peraturan pemerintah No. 59 tahun 2020 tentang kriteria jalur sepeda dan keselamatan, ini diterbitkan dengan maksud untuk menciptakan tertib lalu lintas dan menjaga keselamatan pengguna kendaraan pesepeda dan salah satu jalur sepeda yang ada di Kota

Jambi terletak pada jalan Soemantri Bojonegoro. Ada beberapa masalah pada jalur sepeda yaitu pedagang kaki lima yang berjualan, berkurangnya kapasitas pada jalur sepeda dikarenakan adanya jalur parkir pada area tersebut sehingga membuat pesepeda tidak nyaman dalam menggunakan jalur sepeda tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk persepsi pengguna sepeda terhadap penerapan jalur sepeda di Kota Jambi.

METODE

Tempat penelitian Persepsi pengguna sepeda terhadap penerapan jalur sepeda di Kota Jambi, lokasi penelitian ini adalah jalan Soemantri Bojonegoro. Waktu penelitian ini dilakukan pada hari kerja dan libur dengan melakukan penyebaran kuisioner secara *offline*. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei yaitu penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini

adalah dengan penyebaran kusioner secara langsung di Kota Jambi. Analisis yang digunakan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan perhitungan data menggunakan metode skala likert. Pada penelitian ini parameter yang akan digunakan adalah karakteristik responden yang berupa usia, pendidikan, pekerjaan, komunitas sepeda dan persepsi masyarakat yang akan digunakan berupa pengalaman, kenyamanan, keamanan, kapasitas, rambu-rambu dan parkir sepeda. (Amalia, 2017)

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Jumlah populasi pada penelitian ini adalah jumlah penduduk Kota Jambi yaitu 616.353 jiwa. Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan merupakan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel akan di ambil pada penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel; N = Jumlah Populasi; E = Persen kelonggaran ketidaktekelitian karena pengambilan sampel yang masih di toleransi (e maksimum=10%).

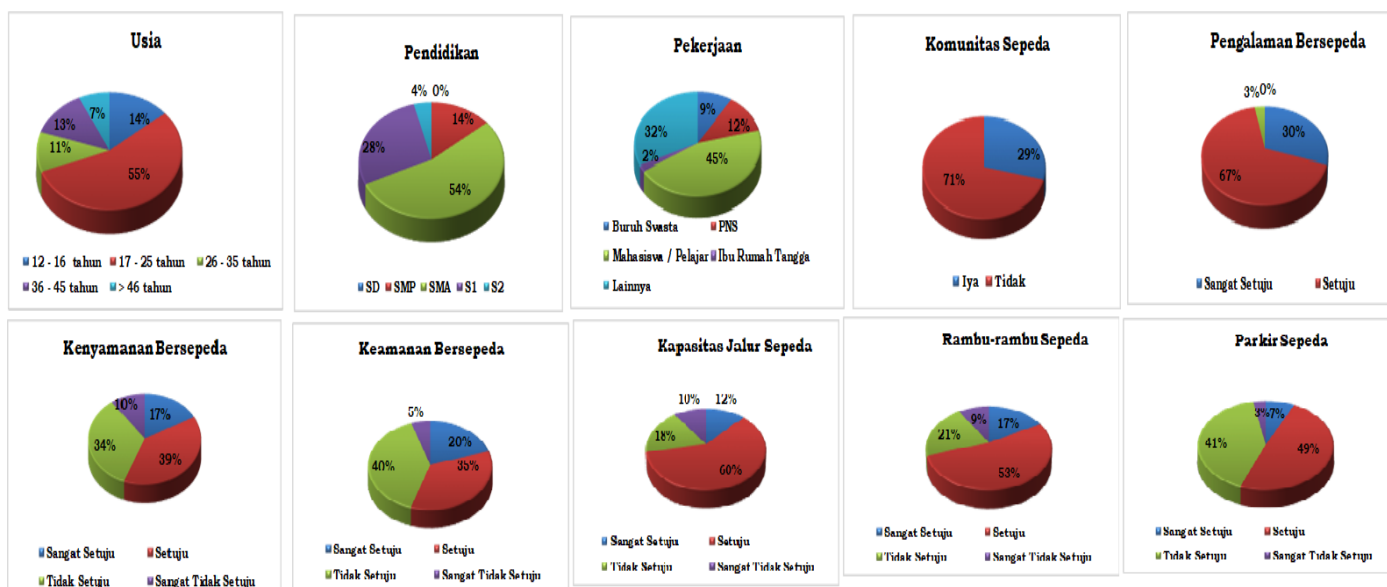
Berdasarkan rumus tersebut di dapatkanlah hasil penduduk Kota jambi berjumlah 616.353 jiwa.

$$n = \frac{606.200}{606.200 \times (0,05)^2 + 1} = 99,983 \neq 100 \text{ jiwa}$$

dari hasil perhitungan maka jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 100 responden. Metode pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu menentukan responden dengan memiliki kriteria pengguna sepeda.

HASIL

Karakteristik Responde dan Persepsi Masyarakat



Sumber: data olahan

Gambar 1

Diagram karakteristik responden dan persepsi masyarakat

Gambar 1 menjelaskan perhitungan menggunakan perhitungan dengan skala likert positif dimana penilaian sangat setuju dan sejenisnya mendapat poin paling banyak dalam skala penilaian tersebut

begitupun sebaliknya. Hasil akhir tersebut juga dicocokkan dengan tabel yang tersedia sesuai dengan hasil akhir yang di dapatkan.

Tabel 1
Hasil perhitungan penelitian

No	Indikator	Pernyataan	STS	TS	S	SS	N	Skor	TCR (%)	Kategori
			1	2	3	4				
1	Pengalaman Bersepeda	Seringnya bersepeda di jalur sepeda Soemantri Bojonegoro	0	3	67	30	100	327	81,75	Baik
2	Kenyamann Bersepeda	Jalur sepeda hanya digunakan oleh pesepeda, sehingga pengguna sepeda nyaman dalam menggunakan jalur tersebut	10	34	39	17	100	263	65,75	Cukup Baik
3	Keamanan Bersepeda	Tidak ada gangguan atau aktivitas lain selain bersepeda di jalur tersebut	5	40	35	20	100	270	67,5	Cukup Baik
4	Kapasitas Jalur Sepeda	Kapasitas jalur sepeda sudah memadai untuk pengguna di jalur sepeda	10	18	60	12	100	274	68,5	Cukup Baik
5	Rambu-rambu Sepeda	Jalur sepeda sudah dilengkapi dengan rambu-rambu lalu lintas sepeda sehingga memudahkan pesepeda menggunakan jalur tersebut	9	21	53	17	100	278	69,5	Cukup Baik
6	Parkir Sepeda	Tersedianya fasilitas parkir sepeda pada jalur tersebut dan hanya digunakan oleh pengguna sepeda	3	41	49	7	100	260	65,0	Cukup Baik

Sumber : data olahan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat dipe, kapasitas, rambu-rambu, parkir sepeda) dengan hasil 69,66 yang pada tabel kriteria persentase tanggapan responde termasuk kedalam kategori “Cukup Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pengguna sepeda terhadap penerapan jalur sepeda dikota jambi sudah layak dan memenuhi untuk digunakan oleh pengguna sepeda sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Ivada. 2017. *Persepi dan Perferensi Komunitas Sepeda Terhadap Jalurn Sepeda Yang Baik di Salatiga*.
- Ferdinand, Augusty Tae. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- I Gusti Ayu. 2015. *Perencanaan Jalur Seoeda Pada Kawasan Perguruan Tinggi di Kota Malang*.
- Kasiram, Mohammad. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang; UIN Malang Press.
- Mulyadi. 2013. *Modul Pelatihan-pelatihan Perancangan Jalur dan Lajur Sepeda*. Bandung: Pusat Penelitian dan Perkembangan Jalan dan jembatan Kementerian Pekerjaan Umum.